

Vol. I No. 2 April - Juni 2021

ISSN : 2775 - 2372

# JURNAL MALAY

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**MANAJEMEN STRATEGIK KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN DAN  
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN NILAI KELULUSAN  
SISWA/I DI SMP NEGERI 1 PERCUT  
SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG**

**Edo Prabowo**

Email: [edoprabowo1999@gmail.com](mailto:edoprabowo1999@gmail.com)

*Abstract*

*The problem in this study is to examine the principal's task in increasing student graduation scores at SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency, which finally succeeded in increasing good student graduation scores, as seen from the 2017-2019 students' graduation scores which continued to increase with 100% percentage, students get a decent grade point average, and students are admitted to college, in a consistently evolving world of business and industry. To make it easier to follow and develop all that is obtained, the principalis constantly looking for solutions on the most appropriate way to maintain the quality of alumni. Then the principal is used as a motivation to increase the passing grade.*

*This research is a descriptive study with qualitative analysis and takes place in SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency. Subjects in this study were principals and vice principals for student affairs. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation and the data analysis technique used was the Spradley model. To check the validity of the data, the researcher used triangulation. The results of the study indicate that the principal plays an important role in Improving the Graduation Value of Students /I in SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang Regency.*

**Keywords :** *Principal's Role, Student Graduation Score*

**Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji tugas kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, yang akhirnya berhasil meningkatkan nilai kelulusan siswa yang bagus, yang terlihat dari siswa 2017-2019 nilai kelulusan yang terus meningkat dengan presentase 100%, siswa mendapatkan nilai rata-rata yang layak, dan siswa diakui ke perguruan tinggi, di dunia bisnis dan industrisecara konsisten yang terus berkembang. Untuk lebih mudah mengikuti dan mengembangkan semua yang diperoleh, kepala sekolah terus mencari solusi tentang cara yang paling tepat untuk mempertahankan mutu alumni. Maka kepala sekolah dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan nilai kelulusan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif dan mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah model Spradley. Untuk mengecek keabsahan datanya, peneliti menggunakan Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat berperan penting Dalam Meningkatkan Nilai Kelulusan Siswa/I di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

**Kata Kunci :** Peran Kepala Sekolah, Nilai Kelulusan Siswa

## **I. Pendahuluan**

Sekolah adalah tahap awal dari suasana hati manusia. Di sekolah, seseorang dididik dan diarahkan dengan tujuan agar ketika mereka secara lokal atau sosial mereka dapat lebih dinamis dan mengambil bagian dalam menawarkan sudut pandang dalam mendorong sesuatu. Dimulai sejak awal proklamasi Kemerdekaan Indonesia kembali diulang oleh Bapak proklamator, tepatnya Bapak Ir. Soekarno pada tanggal 17 Agustus 1945, pengajaran merupakan cara yang signifikan dalam membangun dan membangkitkan Negara. Sebagaimana ditegaskan oleh Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi "...dengan mencerdaskan kehidupan bangsa...". Sekolah memainkan peran dan kewajiban yang signifikan dalam meningkatkan dan menciptakan SDM yang ada, untuk memajukan negara dan negara. Sekolah juga merupakan iklim yang dibingkai untuk memenuhi kebutuhan manusia, dalam mencapai kualitas instruktif. Siswa yang luar biasa menjadi sumber daya publik yang sangat penting, dalam menghadapi kesulitan dunia di kemudian hari. (Rahmah, 2016)

Pendidikan harus muncul sebagai upaya yang efisien dan ditujukan untuk mengembangkan kapasitas maksimum siswa dengan sudut pandang yang berbeda. Sehingga, tujuan yang pasti adalah kesempurnaan hidup. (Engku Iskandar dan Siti Zubaidah, 2016) Dalam mencapai tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dibutuhkan persaingan kualitas yang mumpuni oleh pribadi peserta didik tersebut.

Kriteria kelulusan siswa dirumuskan dalam standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu SKL, yaitu bagian dari standar Pendidikan secara nasional. Disini tingkat keberhasilan seorang Kepala Sekolah dalam memimpin menjadi tonggak awal kesuksesan bagi seluruh lulusan.

SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang menjadi sampel dalam meningkatnya nilai lulusan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Dengan meningkatnya nilai kelulusan yang terlihat dari tahun 2017 sampai 2019, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai kelulusan yang terus meningkat mencerminkan peran kepala sekolah yang memiliki kualitas. Keberhasilan sekolah dalam berjalan juga dibuktikan oleh hasil kerja stake holder yang terkait dalam pencapaian Akreditasi A.

Semua hasil dari prestasi yang dimiliki sekolah, tidak dapat dipisahkan dari tugas kepala sekolah. Di balik prestasi tersebut, terdapat peranan Kepala sekolah SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Di mana pemimpin memainkan peran yang dominan dalam sebuah asosiasi, pekerjaan utama ini dapat mempengaruhi pemenuhan dan kualitas pekerjaan, atau pencapaian sebuah organisasi. kepemimpinan dalam Bahasa Inggris, *Leadership* berarti "*The qualities that a leader should have*" atau *The qualities of leader*". (Oxford, 2001)

Kepemimpinan yang efektif dicirikan sebagai mentalitas inisiatif yang dapat memilih serta memilah tujuan yang telah ditetapkan atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Rifa'i, 2016) Pemimpin SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang mampu untuk memanfaatkan SDM atau SDA yang ada untuk pencapaian tujuan sekolah tersebut.

Mencoba melihat lebih dalam tentang tugas kepala sekolah dalam meningkatkan kelulusan siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, yang merupakan salah satu sekolah yang paling favorit dalam meningkatkan nilai siswa alumni terbaik. SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jl. Tembung Besar no.15, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

## **II. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, analisis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk memahami sesuatu yang dialami dalam subjek penelitian seperti perilaku, kegiatan, inspirasi, dan hal-hal lain. Secara umum dan dengan mengklarifikasi sejauh

kata-kata dan bahasa, dalam tingkat yang unik yang terjadi dengan menggunakan strategi biasa. (Moleong, 2016) Penelitian ini menitikkan pada satu data penelitian yang mana terdapat pada SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Data adalah hasil rekaman para ilmuwan di lapangan, baik sebagai fakta atau figur. Sumber informasi dalam ulasan adalah subjek dari mana informasi itu dapat diperoleh. (Kusnadi, 2008) Pada penelitian yang telah Peneliti lakukan, Peneliti menggunakan sumber primer dan juga sumber skunder dalam melengkapi data.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu seperti observasi dokumentasi serta wawancara. sehingga metode pengumpulan data yang terkait yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau informasi dapat dinyatakan substansial apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh Peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui apakah informasi yang telah dikumpulkan sudah substansial atau belum dibutuhkan teknik penjamin keabsahan informasi. “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, uji confirmability.” (Sugiyono, 2010)

Setelah semua informasi dikumpulkan baik dari hasil pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Kemudian, pada saat itu, peneliti memilih informasi yang sesuai dengan konsentrasi pemeriksaan, kemudian, pada saat itu, analisis menyajikannya sebagai kalimat standar yang sengaja disusun, setelah itu spesialis mencapai kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif, khususnya yang paling cara umum untuk membuat penentuan dari hal-hal eksplisit ke hal-hal. hal yang biasa. Maka penjajakan yang telah dilakukan analisis telah mendapatkan informasi mengenai tugas kepala sekolah dalam meningkatkan passing grade siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk benar-benar melihat keabsahan informasi tersebut. Dalam uji kepercayaan, analisis menggunakan uji triangulasi. Triangulasi adalah metode pengecekan keabsahan informasi yang memanfaatkan sesuatu yang berbeda. dimana informasi tersebut digunakan untuk pemeriksaan atau sebagai pemeriksaan terhadap informasi tersebut. (Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2010)

Dalam lokasi penelitian, disini dimaksudkan bahwasannya merupakan tempat yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan dan digunakan dalam penelitian. Lokasi pada penelitian kali ini yaitu SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang terletak di jalan Besar Tembung, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20371.

### **III. Hasil Dan Pembahasan**

#### **1. Bentuk Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Nilai Kelulusan Siswa/I di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

Sekolah/Madrasah adalah yayasan yang rumit dan unik. Hal ini rumit karena sekolah sebagai suatu perkumpulan yang didalamnya terdapat berbagai ukuran yang saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan istimewa karena sekolah memiliki pribadinya sendiri, tempat berlangsungnya proses pengajaran dan pembelajaran, tempat diadakannya pembinaan eksistensi manusia. Mengingat sifatnya yang membingungkan dan istimewa, sekolah sebagai asosiasi membutuhkan tingkat koordinasi yang tidak dapat disangkal. Dengan demikian, kemajuan sekolah dikendalikan oleh kepala sekolah.

Latihan utama pengajaran di sekolah dalam memahami tujuannya adalah latihan dan pengaturan yang dipilih oleh kepala sekolah, dengan tujuan agar semua latihan asosiasi pengajaran mengarah pada pencapaian kemahiran dan kecukupan pembelajaran dalam mencapai nilai kelulusan yang harus dicapai. Oleh karena itu, para pemimpin yang berperan

sebagai Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator (EMASLIM) harus memberikan kualitas. Nilai kelulusan siswa meningkat secara konsisten dengan bantuan kepala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa pemahaman kepala sekolah tentang betapa pentingnya kepala sekolah harus masuk kelas. Berdasarkan wawancara kepala sekolah sudah meluangkan waktunya untuk masuk kedalam kelas dan mengajar sehingga dapat diketahui sendiri perkembangan yang dialami oleh siswa, sehingga dalam pengambilan keputusan nantinya dapat lebih efektif.

Menjadi seorang kepala sekolah memang sangat sulit dilakukan oleh kaum awam yang belum memahami apa-apa saja tugas pokok dan peran yang harus dijalankan oleh seorang kepala sekolah. Menjadi pemimpin merupakan memberikan yang terbaik kepada anggota untuk melakukan tugasnya dengan baik sehingga tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berbicara tentang tujuan, ada beberapa hal yang harusnya dicapai oleh sutau pemimpin dalam konteks ini kita memakai kepala sekolah.

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwasannya kepala sekolah sudah melakukan tugas nya dengan baik dan memberikan perhatian penuh kepada sekolah sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

Kepala sekolah dapat dikatakan berhasil salah satunya yaitu jika lulusan sekolah tersebut mampu bersaing dengan sekolah-sekolah maju lainnya. Untuk dapat bersaing dengan sekolah dibutuhkan nilai lulusan siswa yang baik dan layak untuk bersaing. Dalam mengatasi masalah nilai tentu menjadi pekerjaan rumah bagi pihak sekolah, termasuk kepala sekolah.

**Tabel 1.** Nilai Kelulusan

No	Mata Pelajaran	2016/2017	2017/2018	2018/2019
1	Matematika	80,60	85,90	93,26
2	Bahasa Inggris	81,42	88,38	94,51
3	Bahasa Indonesia	81,87	84,87	86,33
4	Ilmu Peng. Alam	80,55	83,06	87,04

Dari paparan yang disampaikan oleh partisipan dapat diketahui bahwasannya nilai kelulusan siswa itu sangat penting, jika ingin meningkatkan nilai kelulusan siswa maka belajarlah dari pengalaman. Maksudnya yaitu mempelajari apa-apa saja yang bisa dijadikan pedoman dan apa-apa saja yang tidak boleh dilakukan selanjutnya dalam membimbing pada tahun ajaran berikutnya dalam suatu lembaga pendidikan.

Tidak mudah untuk meningkatkan nilai kelulusan siswa, tentu setiap tahunnya akan ada siswa atau kebijakan yang berbeda ditetapkan. Dalam kebijakan tersebut berisikan segala sesuatu yang dapat meningkatkan nilai kelulusan siswa.

Melihat dari apa yang diungkapkan oleh kepala sekolah kita dapat memahami bahwasannya tugas kepala sekolah itu sangat penting dalam meningkatkan nilai kelulusan. Seorang kepala sekolah harus pandai dalam melihat peluang dan apa saja yang harus dilakukan dalam menghadapi masalah yang ada. Dorongan berupa motivasi juga tak lupa untuk dilakukan oleh seorang kepala sekolah, karena itu merupakan bagian yang tak kalah pentingnya dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa.

Kepala seklah memiliki beberapa peranan. Seiring dengan perkembangannya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, maka kepala sekolah

memiliki tujuh peran yaitu: sebagai Edukator; manajer; administrator; supervisor; leader; innovator; motivator (EMASLIM).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat relevan dengan meningkatnya nilai kelulusan. Sehingga nilai kelulusan yang didapat tidak terlepas dari beberapa kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Penanaman indikator dalam mencapai suatu tujuan harus diimbangi dengan segala tindakan, dengan itu akan terjadi peningkatan nilai kelulusan. Sejalan dengan itu, berdasarkan klarifikasi di atas, temuan penelitian yang diperoleh peneliti adalah bahwa selama ini kepala SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dapat dianggap dapat diterima dalam menyelesaikan kewajibannya sebagai pengelola sekolah. Salah satu kewajibannya adalah menjalankan pekerjaan seperti EMASLIM. Diantaranya menjadi pengajar, mengawasi sekolah dan siswa dalam mencapai peningkatan nilai kelulusan, mengarahkan organisasi, mengelola, menjadi pelopor yang bijaksana terutama dalam meningkatkan nilai kelulusan, membuat perkembangan dalam melakukan kewajibannya, serta menjadi inspirasi bagi siswa dan pendidik.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Nilai Kelulusan Siswa/I di Smp Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**

Dari hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa/I, terdapat factor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh kepala sekolah berikut mengenai faktor pendukung dan penghambatnya:

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor Pendukung kepala Sekolah dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa/I di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, khususnya: kemampuan pusat sendiri dalam mendorong dan mendorong siswa/I untuk membangun nilai kelulusan sesuai dengan penanda yang ditetapkan oleh primer secara konsisten. Salah satu komponen pendukung nonstop untuk membangun nilai kelulusan mahasiswa adalah sarana dan prasarana. Ibu Risna Wahyuni selaku kepala sekolah mengatakan dalam pertemuannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana prasarana disekolah merupakan salah satu faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa/i.

Selain adanya sarana prasarana yang menjadi pendukung ada juga faktor lain, yakni dengan adanya antusias siswa atau semangat siswa itu sendiri yang ingin selalu masuk ke perguruan tinggi setiap tahunnya oleh setiap angkatan.

### **b. Faktor Penghambat**

Peranan yang dilakukan kepala sekolah SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa/I tidak selalu berjalan lurus, namun adakalanya mendapatkan suatu hambatan.

Dari hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwasannya, segalasesuatu yang ingin dicapai dengan baik itu pasti ada pendukung dan penghambatnya. Sama halnya dengan kepala sekolah yang mendapatkan dukungan meningkatkan kelulusan siswa/I dan adakalanya mengalami suatu hambatan dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa/i.

## **IV. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan penemuan-penemuan penelitian tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Nilai Kelulusan Siswa/I di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jenis tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa/I Di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, khususnya dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa, kepala sekolah memberikan arahan kepada siswa. Jenis pekerjaan yang diberikan oleh kepala sekolah adalah sebagai pekerjaan sebagai administrator dan pekerjaan seperti yang dinyatakan dalam hipotesis EMASLIM. Jenis pekerjaan sebagai administrator adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memperluas nilai kelulusannya dengan memberikan beberapa latihan kepada siswa untuk dilakukan dan meminta pengajar di setiap kelas untuk berkolaborasi dan berbicara satu sama lain untuk membatasi kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada guru. Dengan cara umum yang informatif ini, dipercaya para guru akan saling melengkapi kekurangan.
- b. Unsur pendukung dan penghambat kepala, lebih spesifiknya, dari hasil peninjauan, diperoleh empat komponen pendukung dan penekan, termasuk dua elemen pendukung, khususnya: 1) saranaprasarana yang sudah terpenuhi. 2) antusias para siswa. Adapun faktor penghambat nya terdiri dari dua faktor yaitu: 1) dari diri kepala sekolah sendiri 2) kurangnya pengetahuan guru-guru sepuh tentang teknologi.

## 2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian mengenai “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Nilai Kelulusan Siswa/I di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan” sebagai berikut:

### a. Bagi SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan

Kepala sekolah lebih meningkatkan tugas dan upaya pembinaan dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa, dan siswa harus lebih dinamis dalam memperhatikan latihan-latihan yang dilakukan oleh sekolah seperti ulangan, praktik di setiap makulnya, ulangan, dan latihan yang terus dilakukan. diselesaikan sebelum uji publik. Hal ini karena semua siswa memahami dan memahami secara menyeluruh bagaimana perkembangan dunia pengajaran saat ini dan semakin mempertajam kapasitas mereka, dan berusaha untuk menyelesaikan apa yang telah diminta oleh sekolah.

### b. Bagi Sekolah Lain

Bagi sekolah lain yang dapat memanfaatkan penjelajahan ini sebagai semacam perspektif dalam melaksanakan tugas kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa sehingga pelaksanaannya nantinya dapat benar-benar siap.

### c. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang sebenarnya memiliki banyak kekurangan dalam menyelidiki dan mengeksplor peran kepala sekolah dalam meningkatkan nilai kelulusan siswa, dengan cara ini jelas para analis percaya bahwa para ahli di masa depan akan tumbuh lebih jauh dalam menyelidiki kenyataan tentang pekerjaan kepala sekolah dan nilai kelulusan itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Engku Iskandar dan Siti Zubaidah. (2016). *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusnadi, E. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oxford, S. (2001). *dictionary of English*. Oxford university press.
- Rahmah, S. (2016). Mengenal Sekolah Ungulan. *Jurnal Itqa*, Volume VII Nomor 1.
- Rifa'i, C. W. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing. Sugiyono.

**JURNAL MALAY** – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya  
Vol 1 No. 2 April-Juni 2021  
ISSN : 2775-2380

(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta